

ABSTRAK

Annisa Awaliyah Husnul Khotimah: Layanan Konseling Individu dalam Menangani *Homesickness* Santri Baru (*Penelitian pada Kelas VII Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Jatinangor – Sumedang*).

Homesickness merupakan suatu kondisi seseorang mengalami rindu berat terhadap orang-orang rumah ketika ia sudah berada di lingkungan baru dan tidak bisa menghindarinya serta tidak bisa memaksa untuk mendatangkannya. Dalam hal ini pembimbing kamar dan guru BK berperan penting dalam mengatasi masalah tersebut, dimulai dari menganalisis penyebab terjadinya *homesickness* pada santri baru, proses pelaksanaan layanan konseling individu dan pasca konseling individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab *homesickness*, mengetahui proses layanan konseling individu dalam menangani masalah *homesickness*, dan mengetahui hasil yang dicapai melalui layanan konseling individu dalam menangani masalah *homesickness* pada santri kelas VII Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha.

Landasan penelitian bertolak dari pemikiran bahwa layanan konseling individu terdiri dari layanan pengumpulan data, layanan informasi, layanan penempatan, layanan *referral*, layanan evaluasi dan tindak lanjut. Capaian layanan yang diberikan dalam penelitian ini pada akhirnya terbentuk pribadi sosial bagi santri yang mengalami *homesickness*.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan wawancara serta dilengkapi dengan data verbatim. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbing kamar dan guru BK sangat berperan penting dalam menangani *homesickness* pada santri, dengan adanya layanan konseling individu yang dilaksanakan menunjukkan santri menjadi tidak menangis lagi, tidak merasa bosan, dan mampu untuk beradaptasi baik dengan temannya maupun lingkungan pondok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan konseling individu berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat proses layanan konseling individu pada santri yang mengalami *homesickness* dan menunjukkan sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: *Homesickness* dan Layanan Konseling Individu